

# The Role of the Principal in Improving the Quality of Education

## Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan

Wahyu Irawan<sup>1\*</sup>, Munirul Abidin<sup>2</sup> 

<sup>1,2</sup>UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received, August 6, 2024, 2024

Revised, October 26, 2024

Accepted, October 29, 2024

Available online, May 31, 2025

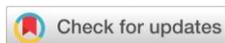
#### Kata Kunci:

Pemimpin, Kepemimpinan, Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan

#### Keywords:

Leader, Leadership, Principal, Quality of Education

#### About Article



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2025 by Author. Published by Aksara Shofa.

### ABSTRAK

Pemimpin adalah orang yang berdiri di puncak organisasi yang dipimpinnya, orang yang dapat dipercaya, jujur, visioner, dan selalu membawa perubahan ke arah yang lebih baik. Kepala sekolah adalah orang yang memimpin pendidik, staf, dan siswa di suatu sekolah. Dalam pengertian ini kepala sekolah adalah pemimpin yang dikagumi dan ditiru dalam segala tindakannya. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang menganalisis referensi beberapa jurnal sebagai acuan dalam menentukan kepala sekolah yang baik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis temuan penelitian sebelumnya tentang peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. (Syarifah & Hasanah, 2020). Berdasarkan hasil analisis referensi, kepala sekolah yang berperan sebagai pemimpin harus proaktif, handal dalam menjalankan tugasnya, mampu mengambil segala keputusan dengan bijak, dan mampu mengelola sekolah yang ada. Memanfaatkan sumber daya sekolah sebagai sarana pengembangan sekolah untuk menghasilkan generasi yang berakhlak mulia. Kepala sekolah dapat menganalisis kebutuhan sekolahnya baik dari segi kebutuhan infrastruktur maupun strategi peningkatan mutu agar dapat bersaing dengan sekolah yang lebih maju, serta dapat bernegosiasi dengan kepala sekolah lainnya untuk membangun hubungan kolaboratif yang visioner. Dapat membaca masa depan, dapat membuat rencana jangka panjang untuk menghadapi tantangan masa depan, dapat memotivasi guru untuk meningkatkan kualitas dirinya dengan mengikuti pelatihan, seminar agar inovatif dan aktif. Penghargaan diberikan kepada guru yang proaktif dan kreatif agar dapat meningkatkan semangat kerja dan semangat juang guru untuk lebih maju dan menjadi baik. (Fitrah, 2017).

### ABSTRACT

A leader is a person who stands at the top of the organization he leads, a person who is trustworthy, honest, visionary, and always brings change for the better. A principal is a person who leads educators, staff and students in a school. In this sense, the principal is a leader who is admired and imitated in all his actions. This research uses a literature study method that analyzes references to several journals as a reference in determining a good school principal. The aim of this research is to explore and analyze previous research findings regarding the role of school principals in improving the quality of education. Based on the results of the reference analysis, the principal who acts as a leader must be proactive, reliable in carrying out his duties, able to make all decisions wisely, and able to manage the existing school. Utilizing school resources as a means of school development to produce a generation with noble character. School principals can analyze their school's needs both in terms of infrastructure needs and quality improvement strategies so that they can compete with more advanced schools, and can negotiate with other school principals to build visionary, collaborative relationships. Can read the future, can make long-term plans to face future challenges, can motivate teachers to improve their quality by attending training, seminars to be innovative and active. Awards are given to teachers who are proactive and creative in order to increase the work enthusiasm and fighting spirit of teachers to progress further and become better.

\*Penanggung Jawab

E-mail : [230106220021@student.uin-malang.ac.id](mailto:230106220021@student.uin-malang.ac.id) (Penulis Pertama)

E-Mail : [munirul@bio.uin-malang.ac.id](mailto:munirul@bio.uin-malang.ac.id)

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk membentuk manusia yang berkarakter baik dan mampu berinteraksi dengan seluruh umat manusia di muka bumi. Untuk itu diperlukan orang-orang yang memahami dunia pendidikan sebagai wujud rasa tanggung jawab, merawatnya dan menghasilkan manusia yang berakhlak mulia. Kepemimpinan di bidang pendidikan sangat menentukan berhasil tidaknya generasi muda di masa depan. Kepala lembaga bertugas mengatur dan memimpin suatu lembaga pendidikan untuk mencapai tujuannya. (Handayani et al., 2018).

Pendidikan harus memiliki visi dan misi yang jelas sehingga pemimpin dapat menyusun strategi untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mengendalikan organisasi yang dipimpinnya agar berjalan pada jalur yang benar, berakhlak mulia, dan mencapai tujuan yang sama yaitu menghasilkan sumber daya manusia yang kompeten, agar dapat bersaing di dunia luar.

Pemimpin yang menjalankan sekolah disebut kepek (kepala sekolah), yang membawahi orang termasuk guru, tenaga kependidikan, dan siswa. Menurut (Maros et al., 2016), kepala sekolah sebagai pemimpin yang mengelola guru dan siswa di sekolahnya harus menerapkan nilai-nilai Islam dalam tugasnya sebagai pemimpin. Diperlukan adanya keterbukaan berpendapat di kalangan guru dan pimpinan di sekolah untuk menyelaraskan visi dan misi mereka di masa depan. Dalam kepemimpinan, perilaku organisasi memerlukan perhatian yang mendalam, serta perlu adanya standar kualitas yang diterapkan oleh para pemimpin sebagai wujud pencapaian dalam kepemimpinan yang dipegangnya.

Seorang pemimpin seperti kepala sekolah harus mempunyai standar mutu yang menjadi faktor penting bagi kemajuan sekolah yang dipimpinnya. Kepala sekolah harus mempunyai sikap kepemimpinan, seperti kejujuran, kehandalan dalam melaksanakan tugasnya, integritas dalam melaksanakan tugasnya, sehingga merasa tidak terbebani oleh kegiatannya. Menurut (Muflihah & Haqiqi, 2019), kepala sekolah) harus memiliki standar kriteria sebagai berikut seperti kemampuan yang memungkinkan guru melaksanakan tugasnya. Dengan demikian, akan terbangun sistem pembelajaran yang baik di dalam sekolah, yang dapat menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien, dan menjalin hubungan baik antara sekolah dan masyarakat. Sebagai bentuk kolaborasi dan kerjasama dalam memajukan pendidikan.

Lebih lanjut (Abidin & Muh. Rahbini, 2022) menambahkan bahwa untuk menimbulkan semangat dalam berbuat baik, kepala sekolah harus mempunyai motto *Fastabikul Khairat*. Dalam hal ini semangat akan membimbing setiap orang untuk bertindak ke arah yang baik, karena semangat *Fastabikul Kairat* bukanlah untuk bersaing dan mengalahkan orang lain demi keuntungan diri sendiri. Sebaliknya, semangat ini mengajarkan kita untuk berlomba-lomba untuk berbuat baik kepada orang lain dan berbuat baik kepada diri sendiri.

## 2. METODE

Penelitian ini merupakan studi literatur, yaitu sebuah usaha pencarian dan mengumpulkan beberapa literatur empiris yang relevan dengan topik. Literatur yang digunakan relevan dengan penelitian ini dan telah diterbitkan. Penelitian ini kemudian dipertimbangkan melalui tinjauan pustaka, pentingnya topik tersebut, hasilnya dibandingkan dengan hasil penelitian lain dengan topik yang sama, dan akhirnya dihasilkan suatu gagasan. Untuk memperoleh datanya, penulis menggunakan sumber yang berasal dari perpustakaan seperti buku, majalah, dan internet. (Meliani et al., 2021).

Dalam hal ini, peneliti ingin meninjau kembali temuan penelitian sebelumnya terkait kepemimpinan kepala sekolah dengan mencari data yang terbaik diawali dengan pencarian buku, majalah, dan bahan bacaan lainnya. Peneliti menggabungkannya menjadi satu informasi. Metode analisis data dalam penelitian ini adalah metode analisis isi yang menganalisis seluruh data yang diperoleh dari sumber penelitian dan menggali makna yang terkandung dalam kepemimpinan seorang kepala sekolah. Wawasan yang diperoleh peneliti dari berbagai literatur didapatkan kemudian dituangkan ke dalam sebuah karya ilmiah yang berjudul "Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan".

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Berdasarkan pencarian dari hasil studi literatur mendapatkan 10 jurnal yang bersangkutan dengan judul peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu Pendidikan yang dipaparkan pada table 1.

Table 1. kepemimpinan kepala sekolah

No	Nama penulis	Judul penelitian	Metode penelitian
----	--------------	------------------	-------------------

1	Dira Nadira (2021)	Pola kepemimpinan kepala sekolah di Yayasan Pendidikan Islam Amir Hamzah	Kualitatif
2	Fakhri Syafrizal (2020)	Peran kepala sekolah dalam pengembangan manajemen sekolah sebagai upaya meningkatkan mutu Pendidikan di SD Plus Islam Excellent Bukit Tinggi	Kualitatif
3	Dimas Ayu Khrisnamurti (2022)	Stategi kepala sekolah dalam meningkatkan standar Pendidikan dan tenaga kependidikan di SMA Negeri 6 Samarinda	Kualitatif
4	Eci Sriwahyuni, muhammad Kristiawan, dan Wachidi (2023)	Stategi kepala sekolah dalam mengimplementasikan standar nasional Pendidikan	Kualitatif
5	Faizun Husni, Dwi Wahyudiati (2022)	Relevansi Manajemen Strategik Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan dan Daya Saing di Sekolah Dasar	Kualitatif
6	Mihmidaty Ya'cub I, Dewy Suwanti Ga'a (2021)	Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana	Kualitatif
7	Muhammad Ilmi Hidayat Saputra (2021)	Kepemimpinan kepala sekolah dalam menungkatkan mutu Pendidikan Islam	Kualitatif
8	Mawardaniah (2021)	Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Pertama	Kualitatif
9	Mia Noprika, Ngadri Yusro, Sagiman (2020)	Strategi kepala sekolah dalam peningkatan mutu Pendidikan	Kualitatif
10	Nova Syafira Ariyanti Ahmad Supriyanto Agus Timan (2022)	Kontribusi kepala sekolah Berdasarkan ketidak sesuaian kualifikasi guru unruk meningkatkan kualitas sekolah (Studi Kasus di SD Islam Terpadu Robbani Singosari Kabupaten Malang)	Kualitatif (studi kasus)

Dilla Nadira dalam artikelnya menyebutkan bahwa pola kepemimpinan kepala sekolah dalam memajukan pendidikan di Yayasan Pendidikan Islam Amir Hamzah Medan telah meningkatkan sekolah dengan menambahkan referensi akademik pada mata pelajaran dan pelajaran umum. Program terbaru yang berlaku saat ini mengharuskan semua guru mahir IT dan fasih berbahasa Inggris, mempunyai akses terhadap proyektor untuk proses belajar mengajar, serta memajang karya anak di papan pajangan dan plakat.

Kepala sekolah merupakan pimpinan tertinggi suatu lembaga pendidikan. Selain berperan sebagai pemimpin, kepala sekolah juga berperan sebagai manajer yang memimpin dan mengatur lembaga pendidikan. Pemimpin sebagai manajer diharapkan mampu mengintegrasikan dinamika pendidikan ke dalam pengajaran yang berkualitas. Keterampilan manajemen seorang kepala sekolah hendaknya mencakup seluruh aspek manajemen pendidikan, mulai dari pengelolaan kurikulum, kesiswaan, guru, keuangan, sarana dan prasarana, pelayanan khusus, dan hubungan masyarakat. Untuk menjamin mutu pendidikan pada lembaga pendidikan, yang perlu ditata segala sesuatunya (Syafrizal, 2020)

Lebih lanjut Bapak Dimas Ayu Krisnamurthy menjelaskan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan standar pendidik dan tenaga pengajar melalui beberapa tahapan. Untuk menjaga konsistensi antar guru, kepala sekolah memberikan instruksi kepada guru tentang cara melakukan pelatihan, dan strategi pelatihan MGMP disesuaikan dengan konteks dan daerah masing-masing. Strategi Institusi Pendidikan SMA Negeri 6 Samarinda yang dilaksanakan oleh Kepala Sekolah untuk menjamin pelaksanaan yang tepat dan sistematis (Khrisnamurti, 2022)

Strategi Direktur SMK Negeri 2 Bukittinggi dalam menerapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) berbeda-beda tergantung standarnya. Untuk menerapkan standar isi, dibentuk tim pengembangan kurikulum yang bekerja sama dengan Dunia Usaha untuk mengembangkan kurikulum. Pembelajaran berbasis informasi dan teknologi berlangsung ketika menerapkan proses standar. Pada tahun akan ditingkatkan standar kompetensi pascasarjana melalui peningkatan prestasi akademik melalui kompetisi keterampilan mahasiswa (LKS) dan peningkatan jumlah lulusan siap kerja sebanyak orang melalui penguatan kewirausahaan dan kegiatan PKL. Menerapkan standar bagi pendidik dan tenaga kependidikan dengan meningkatkan kemampuannya melalui pelatihan, dll. Dalam melaksanakan standar sarana dan prasarana melalui perencanaan, pengadaan, pemeliharaan, dan inventarisasi sarana dan prasarana sekolah (Sriwahyuni, dkk, 2023)

Temuan penelitian Faizun Husni, Dwi Wahyudiati (2022) menyatakan bahwa terdapat keterkaitan antara strategi manajemen pimpinan sekolah dengan mutu pendidikan dan kemampuan bersaing dalam menjawab tantangan global. Dalam hal ini, terdapat korelasi antara mutu pengajaran yang sesuai dengan 8 Standar Nasional Pendidikan (SNP) yang menjadi tolak ukur pencapaian mutu pendidikan dalam hal prestasi siswa, dan mutu guru. Program yang biasa digagas oleh kepala sekolah secara umum (Husni & Wahyudiati, 2022)

Selain itu, Mifmidati Yakub, Dewey Swanti Gaa menyampaikan bahwa salah satu upaya kepala sekolah dalam meningkatkan sarana dan prasarana di sekolah tersebut adalah melalui alat yang digunakan untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar (KBM) seperti: CCTV yang dapat mengontrol ruang kelas dan LCD untuk memudahkan pembelajaran dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk beradaptasi dengan kebutuhan belajarnya (visual) sehingga tujuan peningkatan kualitas pembelajaran dapat tercapai (Ya'cub & Ga'a, 2021)

Dalam artikel yang ditulis oleh Muhammad Ilmi Hidayat Saputra, kepala sekolah dari sekolah mengatakan bahwa jika mereka memahami peran kepemimpinan dan menjalankannya dengan benar, mereka dapat berhasil memimpin lembaga yang dipimpinnya. Kepala sekolah juga harus memiliki semangat juang yang kuat sebagai katalis perubahan guna meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya dan mencapai standar mutu yang telah ditetapkan. Upaya peningkatan mutu sekolah antara lain dengan fokus pada pengembangan visi dan misi lembaga, maksud dan tujuan lembaga, serta menggunakan analisis yang tepat seperti analisis SWOT untuk dijadikan bahan pengambilan keputusan; program, kemandirian dan akuntabilitas, serta perubahan sikap terhadap mutu pendidikan.

Penelitian Mawardhania menunjukkan bahwa peningkatan mutu pembelajaran sangat bergantung pada kepemimpinan di sekolah. Dalam hal ini kepala sekolah berperan untuk terus memaksimalkan kegiatan belajar mengajar. Kepala sekolah dapat berkolaborasi dengan pemangku kepentingan lainnya untuk menyelenggarakan pelatihan dan kursus (Hamdani & Mawardaniah, 2021).

SDN 81 Dalam meningkatkan mutu pendidikan di Lebong, salah satu strategi yang dilakukan kepala sekolah adalah dengan meningkatkan mutu tenaga pengajar terutama melalui keikutsertaan dalam seminar, pelatihan, peningkatan prestasi akademik siswa dan nilai AN Itu dengan peningkatan kualitas mutu dan program pengajaran, serta fasilitas sarana prasarana sekolah (Noprika et al, 2020)

Hasil penelitian Nova Syafira dkk. bahwa terdapat beberapa kendala dalam peningkatan mutu sekolah, antara lain guru yang latar belakang akademisnya tidak sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan, maka hal ini perlu inovasi dan kreativitas untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya antara lain mewajibkan guru mengikuti seminar pendidikan, memberikan insentif/bonus bagi guru yang kualifikasi mengajarnya kurang, dan membentuk kelompok kerja bagi guru, dan meningkatkan keterampilan mengajar dengan mewajibkan pelatihan lanjutan di jenjang yang lebih tinggi (Ariyati dkk, 2022).

## B. Pembahasan

Pendidikan merupakan landasan untuk menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas dan berperan dalam kelangsungan hidup suatu bangsa. Kita membutuhkan pemimpin yang benar-benar sabar, adil, jujur, berpengetahuan luas dan melakukan pekerjaannya dengan integritas.

Mutu pendidikan mengacu pada mutu lulusan dan pelayanan yang memuaskan pendidik. Kualitas lulusan tergantung pada lulusan yang memiliki prestasi akademik (kognitif, motivasi, dan psikomotorik) yang baik, diterima untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi, berkualitas dan berkarakter baik.

Di sisi lain, kualitas layanan bergantung pada kegiatan yang cukup memenuhi kebutuhan siswa, guru, staf, dan masyarakat serta memastikan bahwa setiap orang puas terhadap layanan yang diberikan sekolah. (Susanti et al., 2023).

Sekolah merupakan lembaga yang berperan penting dalam pembentukan karakter bangsa. Sebagai kepala sekolah, harus mampu mempertahankan sekolah dan mengembangkannya menjadi sekolah yang bermutu. Sebagaimana ditekankan oleh (Fauzi & Falah, 2020), untuk menjadi seorang pemimpin, seseorang harus memiliki sumber daya yang cukup. Pengerahan ini datang dalam bentuk kekuatan yang digunakan untuk memobilisasi semua yang dipimpinya. Kekuatan merupakan pemikiran, ide, pendapat, wawasan, kemampuan melihat masa depan untuk menentukan arah perkembangan organisasi, kemampuan menentukan potensi yang ada dan cara yang akan digunakan untuk mengembangkan organisasi dalam jangka panjang. masa depan, Ini juga merupakan hasil dari cara. Anda mengatasi hambatan yang mungkin terjadi. diatasi dan timbul dengan berbagai cara

Kepala sekolah harus berusaha melindungi rekan-rekannya, dan para guru yang mendukung perkembangan sekolah. Gurulah yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu pendidikan. Ketika menghadapi permasalahan, kepala sekolah tidak boleh bertindak sendiri; mereka harus berkomunikasi dan menggunakan pendekatan yang membuat guru merasa dihargai.

Kepemimpinan kepala sekolah didasarkan pada ciri-ciri utama: percaya diri, keyakinan terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya dan yang dituangkan dalam visi pendidikan, sehingga seluruh staf memiliki visi dan nilai-nilai yang mendasarinya keterampilan komunikasi diperlukan untuk melakukannya. Mampu memecahkan masalah dan mengambil tindakan, mau dan berani mengambil risiko yang diperhitungkan, kreatif dan inovatif, mampu berperan sebagai agen perubahan, mau menerima tugas dan beban kerja, lingkungan yang peka, mempunyai harapan yang tinggi, mempunyai sikap positif dan selalu menjadi yang terdepan (Maros et al., 2016).

Berdasarkan analisis artikel jurnal, terdapat hubungan antara kepemimpinan strategis kepala sekolah dengan peningkatan mutu pendidikan ketika menjalankan tugas kepemimpinannya, dan upaya kepala sekolah adalah Meningkatkan mutu peserta didik. Senada dengan temuan Faizun Husni, Dwi Wahyudiati (2022) menemukan adanya keterkaitan atau hubungan antara manajemen strategis dengan mutu dan daya saing pendidikan. Peningkatan infrastruktur sekolah juga merupakan faktor penting yang mempengaruhi kualitas pendidikan. Peran Prinsipal dalam memperjuangkan ketersediaan fasilitas sangatlah penting, dan Proposal serta Prinsipal harus bekerja sama dengan pihak-pihak terkait untuk mendapatkan dukungan peralatan. Hal ini didasarkan pada pemikiran Dewey Swanti Gaa bahwa kepala sekolah berupaya meningkatkan sarana dan prasarana sekolah dengan melengkapi fasilitas yang mendukung proses pembelajaran guna mencapai tujuan dan meningkatkan mutu pembelajaran. Pembelajaran dapat tercapai. (Handayani et al., 2018).

Kepala sekolah harus mampu menganalisis kebutuhan sekolahnya baik dari segi kebutuhan infrastruktur maupun strategi peningkatan mutu agar mampu bersaing dengan sekolah yang lebih maju. Muhammad Ilmi Hidayat Saputra dalam penelitiannya menyatakan bahwa jika kepala sekolah memahami peran kepemimpinan dan menjalankannya dengan baik, maka mereka akan berhasil memimpin lembaga pendidikan yang dipimpinya.

Penelitian Mawardhania menunjukkan bahwa peningkatan mutu pendidikan bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah. Meningkatkan mutu pendidikan dengan memaksimalkan proses belajar mengajar secara berkelanjutan dan menjalin Kerjasama dengan pemangku kepentingan lainnya dalam penyelenggaraan pelatihan dan kursus (Hamdani & Mawardaniah, 2021). Dalam hal ini, kepala sekolah bersifat visioner dan berwawasan yang luas ke depan, mampu bernegosiasi dan membangun hubungan kolaboratif dengan pemangku kepentingan lainnya sehingga dapat dibuat rencana jangka panjang untuk mengatasi tantangan masa depan.

Salah satu faktor terpenting dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah mutu guru. Guru harus kreatif dan inovatif, dibekali dengan keterampilan yang tepat dan siap berubah seiring berkembangnya era digital agar tidak tertinggal. Sejalan dengan temuan penelitian yang dilakukan oleh Mia Noplika, Ngadri Yusro dan Sagiman, strategi yang dilakukan kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan meningkatkan mutu guru dengan melibatkan mereka dalam kegiatan pelatihan dan seminar pendidikan memperbaiki Pelaksanaan kegiatan pendampingan Pembelajaran (tutoring), tindakan dukungan khusus berupa pembinaan dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Olahraga dan seni. (Muslimin, 2023).

Salah satu strategi yang dapat dilakukan pimpinan sekolah untuk meningkatkan mutu lembaga pendidikan yang dipimpinya adalah dengan memberikan penghargaan kepada guru yang inovatif, proaktif, dan kreatif aktif dalam mengajar di sekolah untuk meningkatkan semangat juang guru. Kajian yang dilakukan oleh Nova Syafira Ariyanti dan Ahmad Supriyanto Agus Timan menemukan bahwa salah satu

upaya pimpinan sekolah untuk mempertahankan strategi mutu sekolah adalah dengan memberikan insentif finansial kepada guru untuk meningkatkan kapasitas mengajar mereka (Ariyati et al, 2019).

Lebih lanjut Bapak Dimas Ayu Krisnamurthy menjelaskan bahwa strategi yang diterapkan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan standar pendidik dan tenaga pengajar melalui beberapa tahapan. Untuk menjaga konsistensi antar guru, kepala sekolah memberikan arahan kepada guru tentang cara melakukan pelatihan-pelatihan MGMP, strategi beradaptasi dengan konteks dan kondisi masing-masing disiplin ilmu (Khrisnamurti, 2019). Banyak kursus pelatihan sekarang dilakukan secara online, memungkinkan guru untuk berpartisipasi dalam kegiatan tanpa harus bepergian. Tentunya hal ini sangat bermanfaat dan memudahkan guru jarak jauh kami untuk terus belajar dan berinovasi untuk lebih mengembangkan sekolahnya. Lebih lanjut Eci Sriwahyuni, Muhammad Kristiawan Temuan penelitian Wachidi menunjukkan bahwa kepala sekolah dapat menerapkan strategi berdasarkan Standar Nasional Pendidikan (SNP) seperti fokus pada standar isi. Secara khusus, kami bekerja sama dengan dunia usaha untuk menyempurnakan kurikulum, meningkatkan kompetensi siswa, melibatkan siswa melalui kompetisi kompetensi siswa dan mempersiapkan lulusan untuk bekerja dan magang. Dalam melaksanakan standar pendidik dan tenaga kependidikan yang sesuai, maka harus meningkatkan kemampuan pendidik dan tenaga kependidikan melalui pelatihan, dan lain-lain. Dalam merencanakan dan melaksanakan standar sarana dan prasarana, merencanakan pengadaan, pemeliharaan, dan inventarisasi sarana dan prasarana sekolah (Sriwahyuni, dkk. 2019).

Yang tidak kalah pentingnya bagi kepala sekolah adalah memperoleh pengetahuan teknologi (TI). Karena di era Industri 4.0 saat ini pembelajaran sudah terintegrasi secara digital dan pembelajaran dapat dilakukan secara online sehingga membutuhkan lebih banyak media digital. Kepala sekolah harus mampu mengarahkan dan mengkoordinasikan guru agar dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan lebih inovatif dan kreatif. Seperti yang disampaikan Dilla Nadira dalam artikelnya, pola kepemimpinan kepala sekolah dalam mempromosi pendidikan, program terbaru yang ada saat ini adalah semua guru wajib mempelajari IT dan menjadi mahir. Mampu belajar bahasa Inggris dan menggunakan proyektor (infocus) dalam proses belajar mengajar, serta mampu memajang hasil karya anak di papan pajangan/karya seni.

Dari sudut pandang manajemen, kepala sekolah merupakan perencana yang dapat merencanakan segala sesuatu yang dibutuhkan sekolah untuk menunjang pembelajaran dan meningkatkan mutu. Anda dapat mengimplementasikan apa yang direncanakan dan melakukan evaluasi untuk perbaikan di masa depan. Menurut Fakhri Shahrizal, bahwa kepala sekolah yang merupakan pimpinan tertinggi lembaga pendidikan. Selain sebagai pemimpin, kepala sekolah berperan sebagai manajer, mengarahkan dan mengorganisir lembaga pendidikan. Pemimpin sebagai administrator diharapkan mampu memasukkan dinamika pendidikan ke dalam pendidikan yang berkualitas. Keterampilan manajemen yang dimiliki seorang kepala sekolah harus mencakup seluruh aspek manajemen pendidikan, mulai dari kurikulum, kesiswaan, guru, keuangan, pengelolaan sarana dan prasarana, hingga pelayanan khusus dan hubungan masyarakat.

Dalam melaksanakan tugasnya di suatu sekolah, seorang kepala sekolah harus bisa memusatkan perhatian pada tujuan yang ingin dicapainya. Dengan mengelola sekolah, kepala sekolah harus mampu mengerahkan seluruh sumber daya manusia yang ada di lingkungan sekolah untuk menghasilkan siswa yang berkualitas. Kepala sekolah yang kuat adalah kepala sekolah yang cerdas, individualistis, visioner, dan berjiwa Fastabikul Kairat, yaitu yang menggerakkan organisasi; Mengaktifkan semua sumber daya yang ada atau diperlukan untuk mencapai tujuan sekolah atau memenuhi kebutuhan sekolah. (Fitrah, 2017).

Hasil merupakan bagian utama artikel ilmiah yang memuat: hasil akhir tanpa proses analisis data, hasil pengujian hipotesis. Hasil dapat disajikan dalam bentuk tabel atau grafik, untuk memperjelas hasil secara lisan. Sedangkan Pembahasan merupakan bagian terpenting dari keseluruhan isi artikel ilmiah. (Imron Fauzi, 2019). Tujuan diskusi adalah: menjawab permasalahan penelitian, menafsirkan temuan, mengintegrasikan temuan penelitian ke dalam kumpulan pengetahuan yang sudah ada dan menyusun teori baru atau memodifikasi teori yang sudah ada.

#### 4. KESIMPULAN

Kepala sekolah merupakan pemimpin di tingkat sekolah dan teladan bagi seluruh peserta didik di lingkungan sekolah serta bagi pendidik dan tenaga kependidikan.

Seorang pemimpin dalam hal ini kepala sekolah haruslah visioner, amanah, bersemangat terhadap kemajuan dan kebaikan, mempunyai nilai moral yang tinggi, rasa keadilan, sabar, dan memiliki rasa tanggung jawab.

Untuk memajukan pendidikan di sekolah yang dipimpinnya, kepala sekolah dapat menerapkan Standar Nasional Pendidikan (SNP): Standar Isi, Standar Kelulusan, Standar tenaga pendidik dan kependidikan serta standar sarana Prasarana.

## 5. UCAPAN TERIMAKASIH

Saya mengucapkan terimakasih kepada kedua orang tua saya yang sudah mendukung dan memotivasi saya dengan jeripayah beliau yang dapat mengantarkan saya untuk sampai ketitik saat ini, dan kepada bapak munirul abidin selaku dosen pembimbing yang sudah mengarahkan dan selalu membantu saya dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.

## 6. REFERENSI

- Abidin, Z., & Muh. Rahbini. (2022). Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Al-Jadwa: Jurnal Studi Islam*, 2(1), 132–147. <https://doi.org/10.38073/aljadwa.v2i1.924>
- Fauzi, M. S., & Falah, M. S. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan Studi di SMANU 1 Gresik. *Jurnal Manajemen Dan Tarbiyatul Islam*, 01(01), 58.
- Fitrah, M. (2017). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 3(1), 31. <https://doi.org/10.25078/jpm.v3i1.90>
- Handayani, T., Rasyid, A. A., Yogyakarta, U. N., Handayani, T., Rasyid, A. A., & Yogyakarta, U. N. (2018). PERAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MANAJER DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI SMP 1 CILAWU GARUT Yogi. 3(2), 119–120.
- Maros, H., H., & Juniar, S. (2016). PERANAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN. 1–23. AN MUTU PENDIDIKAN. 1–23.
- Meliani, F., Fatah Natsir, N., & Haryanti, E. (2021). Sumbangan Pemikiran Ian G. Barbour mengenai Relasi Sains dan Agama terhadap Islamisasi Sains. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 4(7), 673–688. <https://doi.org/10.54371/jiip.v4i7.331>
- Muflihah, A., & Haqiqi, A. K. (2019). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Mutu Pendidikan Di Madrasah Ibtidaiyah. *Quality*, 7(2), 48. <https://doi.org/10.21043/quality.v7i2.6039>
- Muslimin, I. (2023). Meningkatkan Profesionalisme Guru Dengan Model , Pendekatan Dan Teknik. *An Nahdliyah*, 2(1), 69–95. <https://garuda.kemdikbud.go.id/documents/detail/3362498>
- Susanti, S., Fakhrol Uman, A., Aida Fitriyah Ridwan, S., & Maf'ulah, S. (2023). Manajemen Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Impresi Indonesia*, 2(6), 574–581. <https://doi.org/10.58344/jii.v2i6.2916>
- Syarifah, S., & Hasanah, A. (2020). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Administrasi Pendidikan & Konseling Pendidikan*, 1(1), 63. <https://doi.org/10.24014/japkp.v1i1.9214>